

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Inovasi Pembelajaran pada Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang

Bagus Seto Adji Tharsono^{1*}, Yusuf Sobri¹, Juharyanto¹, Burhanuddin¹

¹Universitas Negeri Malang

*Corresponding author, email: bagus.seto.2001316@students.um.ac.id

Kata kunci

Kepala Sekolah
Kepemimpinan Transformasional
Inovasi Pembelajaran

Abstrak

Kepemimpinan transformasional dan kompetensi manajerial oleh kepala sekolah dengan motivasi dan kemampuan dalam mengelola sumber daya yang diberikan kepada guru oleh kepemimpinan transformasional dan kompetensi manajerial kepala sekolah akan mempengaruhi inovasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini: (1) mendeskripsikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di penggerak sekolah dasar di Kota Malang, (2) mendeskripsikan kompetensi manajerial kepala sekolah di penggerak sekolah dasar di Kota Malang, (3) mendeskripsikan inovasi pembelajaran pada penggerak sekolah dasar di Kota Malang, (4) mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap inovasi pembelajaran pada penggerak sekolah dasar di Kota Malang, (5) mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap inovasi pembelajaran pada penggerak sekolah dasar di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif tipe deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini: (1) kepala sekolah penggerak Sekolah Dasar Negeri se-Kota Malang memiliki kepemimpinan transformasional yang sangat baik, (2) kompetensi manajerial kepala sekolah penggerak Sekolah Dasar Negeri se-Kota Malang memiliki kemampuan kompetensi yang sangat baik, (3) inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru penggerak Sekolah Dasar Negeri se-Kota Malang meningkatkan kinerja belajar di sekolah, (4) Ada pengaruh signifikan dari kepemimpinan transformasional terhadap inovasi pembelajaran, (5) Ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi manajerial terhadap inovasi pembelajaran, (6) Ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kompetensi manajerial berpengaruh pada inovasi pembelajaran, (7) Kepemimpinan transformasional dan kompetensi manajerial berpengaruh pada peningkatan inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kota Malang.

1. Pendahuluan

Di era ini, berbagai inovasi telah dilakukan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang efektif bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Inovasi pembelajaran adalah strategi dalam rekayasa dan peningkatan kegiatan pendidikan untuk menghasilkan pembelajaran baru, merancang bahan ajar dan sebagai panduan kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas yang menyesuaikan dengan kurikulum, inovasi pembelajaran dapat diterapkan jika banyak digunakan dalam pembelajaran dan telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai inovasi telah dilakukan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang efektif bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Inovasi menjadi kunci bagi semua sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Menurut Miles (1964) dalam Saragih, et al., (2020) Inovasi adalah spesies jenius "perubahan" umumnya berguna untuk mendefinisikan inovasi sebagai sesuatu yang disengaja, baru, perubahan spesifik yang lebih berguna dalam mencapai suatu tujuan. Sesuai dengan situasi saat ini dimana sekolah dituntut untuk dapat menerima dan melaksanakan program pembelajaran pendidikan yang terus berubah dan berkembang dalam mendukung kemajuan pendidikan dengan efektif dan fleksibel secara struktural. Belajar adalah proses interaksi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Sejalan dengan itu, Wulandari, dkk. (2023) menyatakan bahwa interaksi antara guru dan siswa dengan memanfaatkan sumber belajar dalam lingkungan belajar merupakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran merupakan bagian konsep dari inovasi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas fungsi dan pengembangan organisasi dalam konteks persaingan, inovasi pembelajaran mengacu pada kegiatan yang berorientasi pada tujuan, solusi organisasi, sistem, prosedur, atau teknik untuk mempraktikkan kegiatan pendidikan.

Semua ini tidak terlepas dari perhatian kepala sekolah dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekolah melalui kompetensi kepemimpinan dan manajerial. Kepala sekolah memiliki tugas memimpin semua kegiatan perencanaan, proses pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi, menciptakan

iklim kerja, mengajak guru untuk bersama-sama menyumbangkan saran untuk keberhasilan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang memadai, meningkatkan kemampuan dan inovasi dalam proses pembelajaran serta memberikan dorongan bagi mahasiswa untuk berprestasi.

Kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan dan kemahiran yang dimiliki oleh masing-masing kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keahlian dan kompetensinya sebagai upaya penyelenggaraan pendidikan sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Kompetensi manajerial adalah kompetensi kepala sekolah dalam hal memahami sekolah sebagai sistem yang harus diarahkan dan dikelola dengan manajemen yang baik (Darmadi, 2018). Selain itu, salah satu upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerialnya adalah dengan mengikuti perkembangan keilmuan yang ada. Teori kepemimpinan membantu kepala sekolah dengan meningkatkan keterampilan untuk dapat membangun budaya belajar di sekolah. Model kepemimpinan yang membentuk budaya sekolah yang selalu termotivasi untuk maju dan meningkatkan kualitas adalah kepemimpinan transformasional. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan transformasional dapat memotivasi dan memengaruhi guru untuk menciptakan ide-ide inovatif dan kreatif dalam pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah di setiap lembaga atau sekolah memiliki mata rantai penting dalam mencerminkan kualitas dan kredibilitas sekolah kepada masyarakat umum. Hal ini membuat kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah memiliki peran bagi seluruh anggota sekolah dalam menciptakan lingkungan yang baik untuk memberikan hasil yang baik bagi sekolah.

Kepemimpinan transformasional menyamakan dengan pemimpin yang menginspirasi pengikut mereka untuk melampaui kepentingan diri mereka sendiri dan untuk kepentingan organisasi (Robbins & Judge, 2015). Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang memperhatikan dan berfokus pada perkembangan dan motivasi bawahan atau anggota dengan tujuan mencapai perubahan konkret dalam organisasi atau lingkungan kerja. Hal ini merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kualitas dan kemampuan individu serta kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah memberikan landasan bagi guru untuk tidak hanya berada di zona nyaman sehingga guru tidak asing dengan perubahan dan transformasi dapat dilakukan. Sebagian besar anggota organisasi menyukai pemimpin transformasional karena mereka memberi anggota kebebasan untuk mengalami otonomi pekerjaan dan kemampuan untuk menghadapi perubahan. Karena kepemimpinan transformasional membantu membangun inovasi dinamis dan kapasitas belajar sekolah, di mana sumber daya dan pengetahuan memperkuat penyerapan untuk menghasilkan lebih banyak keterampilan guru, kepemimpinan transformasional memiliki dampak positif pada hasil sekolah seperti efektivitas sekolah, kepuasan kerja guru, inovasi program sekolah, dan prestasi siswa (Burhanuddin, 2016).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif tipe deskriptif dan regresi linier berganda. Jumlah penduduk dalam penelitian ini adalah 21 tingkat penggerak sekolah dasar negara bagian di Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah 280 guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 165 guru penggerak Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan regresi berganda.

3. Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dasar penggerak di Kota Malang dikategorikan sangat baik. Dalam hal ini, pimpinan kepala sekolah di sekolah dasar mengemudi di Kota Malang memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap anggota sekolah dalam membangun hubungan baik antar individu dengan tujuan mencapai kemajuan sekolah bersama. Pengaruh seorang pemimpin akan berdampak pada perilaku anggota, mengubah mereka menjadi individu yang gigih dan ambisius dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah, jika kepemimpinan efektif dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, hal itu dapat memengaruhi anggota untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas tinggi dan berharga.

Gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di sekolah penggerak SD di Kota Malang memiliki pengaruh yang sangat positif. Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran.

Kompetensi manajerial kepala sekolah dasar penggerak di Kota Malang dikategorikan sangat baik. Artinya, kepala sekolah SD di Kota Malang memiliki kompetensi manajerial, yang dibuktikan dengan kemampuannya dalam merencanakan, mengatur, mengembangkan, dan mengawasi semua aspek sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas proses. Oleh karena itu, tanpa manajemen oleh seorang pimpinan, sekolah tidak akan dapat merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti program sekolah untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah. Dalam konteks kompetensi manajerial kepala sekolah, ia disebut sebagai manajer yang dapat mengatur dan mengelola semua sumber daya yang dimilikinya. Jika aspek manajerial dilaksanakan dengan baik dan terkendali, maka akan mempengaruhi anggota untuk menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang disiplin dan terstruktur sesuai dengan tujuan pendidikan.

Inovasi pembelajaran di SD SMER di Kota Malang dikategorikan sangat baik. Artinya, inovasi pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru di sekolah mengemudi tingkat SDN di Kota Malang secara efektif dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi pemahaman materi yang lebih dalam, dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih inklusif dan interaktif. Inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru yang kreatif dalam merancang pembelajaran dapat menyesuaikan metode dan materi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, membuat pembelajaran lebih relevan dan lebih mudah dipahami. Dengan pembelajaran inovatif, siswa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi topik yang diminati, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Hasil penelitian secara deskriptif pada masing-masing variabel, yaitu kepemimpinan transformasional (X1), kompetensi manajerial (X2), dan inovasi pembelajaran (Y) disajikan dalam sub ini. Statistik seperti total, rata-rata, varians, dan standar deviasi digunakan untuk mewakili hasil analisis deskriptif. Ada lima interval kelas yang digunakan yaitu, (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) netral, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju yang digunakan dalam analisis deskriptif. Program SPSS 25 digunakan untuk mengelola hasil pendataan.

Tabel 1. Hasil Analisis Dekriptif

			Valid N (listwise)	Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	Kompetensi Manajerial	Inovasi Pembelajaran
Deskriptif Statistik	N	Statistik	165	165	165	165
	Lingkup	Statistik		43	50	20
	Min	Statistik		72	65	80
	Maks	Statistik		115	115	100
	Jumlah	Statistik		17350	17342	15277
	Berarti	Statistik		105,1515	105,1030	92,5879
		Kesalahan STD.		0,70105	0,71880	0,52435
	Std. Penyimpangan	Statistik		9,00515	9,23317	6,73541
	Varians	Statistik		81,093	85,252	45,366
	Kemiringan	Statistik		-0,865	-0,815	-0,627
		Kesalahan STD.		0,189	0,189	0,189
	Kurtosis	Statistik		-0,360	-0,652	-0,943
		Kesalahan STD.		0,376	0,376	0,376

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa distribusi daya yang diperoleh peneliti adalah:

- a) Inovasi Pembelajaran menjadi variabel dependen dalam penelitian ini dengan nilai kemiringan dan kurtosis dari output SPSS masing-masing sebesar -0,627 dan -0,943, menunjukkan bahwa data inovasi pembelajaran terdistribusi normal.
- b) Kepemimpinan Transformasional adalah variabel independen utama dalam penelitian ini. Kepemimpinan Transformasional adalah variabel independen utama dalam penelitian ini dengan nilai kemiringan dan kurtosis dari keluaran SPSS masing-masing sebesar -0,865 dan -0,360, menunjukkan bahwa data tentang kepemimpinan transformasional prinsipal didistribusikan secara normal.
- c) Inovasi Pembelajaran menjadi variabel independen kedua dalam penelitian ini dengan nilai kemiringan dan kurtosis dari output SPSS masing-masing sebesar -0,815 dan -0,652, menunjukkan bahwa data inovasi pembelajaran terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Koefisien Regresi uji-T

Pola	Koefisien			T	Sig.	Kolinearitas Statistik	
	Tidak terstandarisasi Koefisien	Standar Koefisien	Beta			Toleransi	VIF
	B	Std. Kesalahan					
1 (Konstan)	43.646	4.587		9.516	.000		
X1_Total	.213	.101	.284	2.114	.036	.182	5.505
X2_Total	.678	.098	.930	6.914	.000	.182	5.505

A. Variabel Dependen: Inovasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dijelaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,036 < \text{prob } 0,05$ dan nilai T yang dihitung lebih besar dari nilai T tabel ($2114 > 1960$). Dengan kata lain, jika kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan transformasional yang baik, maka inovasi pembelajaran di sekolah cenderung meningkat, karena ada hubungan searah yang positif antara keduanya. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Rad et al. (2021), disebutkan bahwa pemimpin transformasional memiliki pengaruh positif terhadap inovasi pembelajaran melalui dorongan dan perhatian yang mereka berikan terhadap kebutuhan guru di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dijelaskan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi pembelajaran. Kompetensi manajerial kepala sekolah yang kompeten akan erat kaitannya dengan inovasi pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{prob } 0,05$ dan T yang dihitung lebih besar dari tabel T ($6914 > 1960$). Menunjukkan bahwa kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah berperan penting dalam mendorong terjadinya inovasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Marjan (2019) bahwa terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan, dengan hasil perhitungan menunjukkan $T_{hitung} = 4,074$ sedangkan $T_{tabel} = 1,996$ untuk tingkat signifikansi karena $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan sangat penting untuk mendukung keberhasilan atau pencapaian pendidikan yang lebih baik, sejalan dengan harapan. Dengan tujuan kompetensi manajerial kepala sekolah, dapat menciptakan lingkungan sekolah yang efektif dan efisien.

Tabel 3. Koefisien Hasil Penentuan

Pola	Model S		summary ^b	
	R	R persegi	R Square yang disesuaikan	Std. Kesalahan Perkiraan
1	.882a	.778	.776	2.473

- A. Predictors: (Constant), Kompetensi Manajerial, Kepemimpinan Transformasional
- B. Dependent Variable: Y1

Hasil analisis penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kompetensi manajerialnya berdampak pada inovasi pembelajaran di sekolah mengemudi di tingkat SD di Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square sebesar 0,778, yang berarti bahwa proporsi pengaruh variabel adalah 77,8%. Artinya, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kompetensi manajerial terhadap variabel inovasi pembelajaran memiliki proporsi pengaruh sebesar 77,8%, sedangkan sisanya 22,2% (100% - 77,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi linier. Hasilnya adalah analisis tingkat tinggi dan rendah inovasi pembelajaran yang dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kompetensi manajerial.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan inovasi pembelajaran saling terkait, didukung oleh penelitian dan tinjauan literatur sebelumnya. Kompetensi manajerial seorang kepala sekolah adalah kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah, di mana mereka dapat memanfaatkan semua aspek melalui perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan evaluasi untuk memberikan pengembangan dan menumbuhkan inovasi dalam pembelajaran. Jika keterampilan manajerial kepala sekolah dieksekusi dengan baik, itu akan menciptakan rasa perhatian dan motivasi untuk mengembangkan kreativitas yang tercermin dalam proses pembelajaran oleh guru. Inovasi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan, memperbarui, dan meningkatkan pembelajaran untuk memberikan kualitas dan efektivitas dalam penyampaian proses pembelajaran bagi siswa

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa; Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Kota Malang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajerial transformasional yang unggul dan kompeten, inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sekolah Dasar Negeri Kota Malang meningkatkan kinerja belajar di sekolah, Terdapat pengaruh antara variabel penelitian kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap inovasi pembelajaran dan kompetensi manajerial terhadap inovasi pembelajaran, serta pengaruh keduanya secara bersamaan terhadap inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kota Malang. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Agar Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang dapat memberikan apresiasi dan pengembangan agar kualitas pendidikan khususnya di tingkat Sekolah Dasar Negeri dapat lebih baik, Agar Kepala Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang dapat mempertahankan dan mengembangkan kepemimpinan transformasionalnya, Agar Guru Sekolah Penggerak di tingkat Sekolah Dasar Negeri Kota Malang dapat mengembangkan dan meningkatkan kreativitas dan agar inovasi pembelajaran yang dilakukan berjalan efektif dan efisien, Bagi Departemen Administrasi Pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang urgensi pemahaman manajemen pendidikan bagi lulusan manajemen pendidikan, Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan acuan tambahan untuk perbaikan penelitian lebih lanjut.

Referensi

- F. Saragih, Greasy And Rahman, K.A And Pratama, R. 2020. K.A Dan Pratama, R. 2020. The Application of Power Strategy in Shaping Discipline at SMA Negeri 11 Kota Jambi. Repository Universitas Jambi. <https://Repository.Unja.Ac.Id/Id/Eprint/13719>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiyah, Z. 2023. The Importance of Learning Media in the Teaching and Learning Process. *Journal On Education*, 5(2), 3928–3936. <https://Doi.Org/10.31004/Jo.V5i2.1074>
- Darmadi. 2018. School Principal Human Resource Management "Boosting School Principal Work Productivity and Influencing Factors". Yogyakarta: Deepublish.
- Robbins, S.P Dan Judge T.A. 2015. *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhanuddin. 2021. Transformational Leadership For Sustaining Innovation. *Proceedings Of The International Conference On Information Technology And Education (Icite 2021)*. <https://Doi.Org/10.2991/Assehr.K.211210.005>.
- Rad, H. F., Shahi, S., & Fazeli, A. 2021. The Role Of Transformational Leadership And Knowledge Management In Organizational Innovation Of Schools. *Education And Self Development*, 16(1), 40–53. <https://Doi.Org/10.26907/Esd16.1.05>
- Marjan. 2019. The Influence of School Principal Managerial Competence on the Improvement of Education Quality at SMPN 3 Sungguminasa. Repository UIN Alauddin Makassar.